KARYA TULIS ILMIAH

PREVALENSI BAKTERIURIA ASIMPTOMATIK DAN GAMBARAN PERSONAL HYGIENE GENITALIA PADA MAHASISWI JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK TINGKAT II POLTEKKES KEMENKES MALUKU

Disusun dan diajukan oleh:

SYAKUR ALWAN HELUTH
NIM. P07172323043

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini Oleh Syakur Alwan Heluth : P07172323043, dengan Judul "Prevalensi Bakteriuria Asimptomatik dan Gambaran Personal Hygiene Genitalia Pada Mahasiswi Jurusan Teknologi Laboratorium Medik Tingkat II Poltekkes Kemenkes Maluku" telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 1 Juli 2026.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Hairudin Rasako, S.KM., M.Kes
NIP. 196412051989031002

Penguji Anggota I

Munawir Umakaapa, S.Si., M.Biomed
NIP. 198909292014021004

Penguji Anggota II

Dr. Rahwan Ahmad, S.KM., M.Kes
NIP. 197601172000121001

Mengesahkan :
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Maluku

Dr. Betty A. Sahertian, S.Pd., M.Kes
NIP. 197108121994032001

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis

Mintje M. Nendissa, S.Pd., M.Kes
NIP. 196605261989112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul Prevalensi Bakteriuria Asimptomatik Dan Gambaran *Personal Hygiene Genital* Pada Mahasiswi Jurusan Teknologi Laboratorium Medik Poltekkes Kemenkes Maluku. Ucapan terima kasih dengan tulus dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada Dr. Rahwan Ahmad, S.KM., M.Kes selaku pembimbing, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu serta membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Politeknik Kesehatan Maluku Program Studi Teknologi Laboratorium Medik.
2. Mintje M Nendissa, S.Pd., S,Kep., M.Kes selaku Ketua Program Studi Teknologi Laboratorium Medik yang telah memberikan motivasi dan arahan selama penelitian mengikuti pendidikan.

   Dr. Nunung Pelu, selaku wali kelas yang telah memberikan arahan dan motivasi selama mengikuti pendidikan.

3. Hairudin Rasako, S.KM., M.Kes Selaku dosen penguji I yang telah memberikan ilmu serta masukan pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah sebagai tugas akhir penulis.
4. Munawir Umakaapa, S.Si., M.Biomed Selaku dosen penguji II yang telah memberikan ilmu serta masukan pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah sebagai tugas akhir penulis.
5. Orang tua tercinta, Papa, Mama, kakak, adik dan Keluarga besar yang telah menjadi motivator dan penyemangat hidup dalam menuntun penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kepada sahabat terkasih (Adrie, Joken, Syarif, Kevin, Alen) Yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Ambon, 30 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
1. Tujuan Umum 7
2. Tujuan Khusus 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Kajian Teori 9
1. Penelitian Terdahulu 22
2. Konsep Pemeriksaan Laboratorium 23
B. Kerangka Konsep 25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
A. Jenis Penelitian 26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 26
C. Populasi dan Sampel 26
1. Populasi 26
2. Sampel 27
D. Variabel dan Definisi Operasional 29
E. Cara Pengumpulan Data 30

F. Instrumen Penelitian 30
G. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data 34
H. Penyajian Data 35
I. Etika Penelitian 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
A. Hasil Penelitian 37
1. Data Umum Lokasi Penelitian 37
2. Data Khusus 37
B. Pembahasan 39
1. Bakteriuria Asimtomatik 40
2. Hygiene Genitalia 44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 22
Tabel 2. Variabel dan Definisi Operasional..... 29
Tabel 3. Distribusi Sampel Berdasarkan Usia 38
Tabel 4. Interpretasi Hasil Kultur Urin Berdasarkan CFU/mL 38
Tabel 5. Distribusi Sampel Berdasarkan Hygiene Genitalia 39

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Arti Lambang

1	(+)	= Hasil positif
2	(-)	= Hasil negatif
3	>	= Lebih dari
4	<	= Kurang dari
5	≥	= Lebih dari atau sama dengan
6	≤	= Kurang dari atau sama dengan
7	10^5	= Sepuluh pangkat lima
8	%	= Persentase
9	°C	= Derajat Celcius

Arti Singkatan

1	CFU	= Colony Forming Unit
2	CFU/mL	= Colony Forming Unit per milliliter
3	NA	= Nutrient Agar
4	APD	= Alat Pelindung Diri
5	RVU	= Refluks Vesikouretral
6	ml	= mililiter
7	sp.	= spesies
8	ISK	= Infeksi Saluran Kemih
9	WHO	= World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Judul 52
Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data Awal 53
Lampiran 3. Lembar Konsultasi 54
Lampiran 4. Informed Consent 55
Lampiran 5. Kuisioner Penelitian 56
Lampiran 6. Lembar persetujuan waktu seminar usulan penelitian 58
Lampiran 7. Lembar konsultasi perbaikan I 59
Lampiran 8. Lembar konsultasi perbaikan II 60
Lampiran 9. Lembar konsultasi perbaikan III 61
Lampiran 10. Surat Izin Pengambilan Dan Pemeriksaan Sampel Penelitian 62
Lampiran lampiran 11. Hasil Penelitian 63
Lampiran 12. Master Tabel 65
Lampiran 13. Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah 66
Lampiran 14. Lembar Konsultasi Perbaikan KTI I 67
Lampiran 15. Lembar Konsultasi Perbaikan KTI II 68
Lampiran 16. Lembar Konsultasi Perbaikan KTI III 69

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Maluku
Program Studi Teknologi Laboratorium Medik
Ambon,23 Juni 2026

Syakur Alwan Heluth[1], Rahwan Ahmad[2]
X + 48 Halaman + 5 Tabel + 16 Lampiran

GAMBARAN PREVALENSI BAKTERIURIA ASIMPTOMATIK DAN GAMBARAN PERSONAL HYGIENE GENITALIA PADA MAHASISWI JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK TINGKAT II POLTEKKES KEMENKES MALUKU

Latar Belakang: Bakteriuria asimptomatik merupakan kondisi ditemukannya bakteri dalam urin dengan jumlah ≥10^5 CFU/mL tanpa disertai gejala infeksi saluran kemih. Mahasiswi termasuk kelompok yang berisiko mengalami gangguan saluran kemih karena perubahan pola hidup, kebiasaan menahan buang air kecil, kurangnya asupan cairan, dan praktik personal hygiene genital yang kurang baik. Personal hygiene genital yang baik berperan penting dalam mencegah kolonisasi bakteri pada saluran kemih.

Tujuan: Mengetahui gambaran prevalensi bakteriuria asimptomatik dan gambaran personal hygiene genitalia pada mahasiswi Jurusan Teknologi Laboratorium Medik Tingkat II Poltekkes Kemenkes Maluku.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang ditunjang dengan pemeriksaan laboratorium. Sampel penelitian berjumlah 19 mahasiswi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemeriksaan bakteriuria dilakukan dengan metode kultur urin menggunakan media Nutrient Agar (NA), sedangkan data personal hygiene genital diperoleh melalui pengisian kuesioner.

Hasil: Hasil pemeriksaan kultur urin menunjukkan 4 responden (21,1%) negatif, 5 responden (26,3%) termasuk kategori tidak bermakna (<10^3 CFU/mL), 9 responden (47,4%) menunjukkan pertumbuhan sedang (10^3–10^5 CFU/mL), dan 1 responden (5,3%) memenuhi kriteria bakteriuria signifikan (≥10^5 CFU/mL). Hasil penilaian personal hygiene genital menunjukkan 16 responden (84,3%) memiliki personal hygiene genital yang baik dan 3 responden (15,7%) memiliki personal hygiene genital yang tidak baik.

Kesimpulan: Prevalensi bakteriuria asimptomatik pada mahasiswi Jurusan Teknologi Laboratorium Medik Tingkat II Poltekkes Kemenkes Maluku tergolong rendah, yaitu sebesar 5,3%. Sebagian besar responden memiliki personal hygiene genital yang baik (84,3%), yang diduga berkontribusi terhadap rendahnya prevalensi bakteriuria asimptomatik pada penelitian ini.

Daftar Pustaka: 21 (2020–2025)

Kata Kunci: Bakteriuria Asimptomatik, Kultur Urin, Personal Hygiene Genital.

---

[1] Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medik Poltekkes Kemenkes Maluku
[2] Dosen Poltekkes Kemenkes Maluku

ABSTRACT

Maluku Ministry of Health Polytechnic
Medical Laboratory Technology Study Program
Ambon, June 23, 2026

Syakur Alwan Heluth[1], Rahwan Ahmad[2]
X + 48 *Pages* + 5 *Tables* + 16 *Appendices*

PREVALENCE OF ASYMPTOMATIC BACTERIURIA AND GENITAL HYGIENE PRACTICES AMONG SECOND-YEAR FEMALE STUDENTS OF THE MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY DEPARTMENT AT POLTEKKES KEMENKES MALUKU

Background: *Asymptomatic bacteriuria is a condition characterized by the presence of bacteria in urine at a concentration of ≥10^5 CFU/mL without symptoms of urinary tract infection. Female students are among the groups at risk of urinary tract disorders due to lifestyle changes, the habit of delaying urination, inadequate fluid intake, and poor genital hygiene practices. Proper genital hygiene plays an important role in preventing bacterial colonization in the urinary tract.*

Objective: *To determine the prevalence of asymptomatic bacteriuria and describe genital hygiene practices among second-year female students of the Medical Laboratory Technology Department at Poltekkes Kemenkes Maluku.*

Methods : *This study employed a descriptive design supported by laboratory examinations. The study involved 19 female students selected through purposive sampling. Bacteriuria was assessed using urine culture on Nutrient Agar (NA) medium, while data on genital hygiene practices were collected through a structured questionnaire.*

Results: *Urine culture examination showed that 4 respondents (21.1%) had negative results, 5 respondents (26.3%) were classified as insignificant bacteriuria (<10^3 CFU/mL), 9 respondents (47.4%) showed moderate bacterial growth (10^3–10^5 CFU/mL), and 1 respondent (5.3%) met the criteria for significant bacteriuria (≥10^5 CFU/mL). Assessment of genital hygiene practices revealed that 16 respondents (84.3%) had good genital hygiene, while 3 respondents (15.7%) had poor genital hygiene.*

Conclusion : *The prevalence of asymptomatic bacteriuria among second-year female students of the Medical Laboratory Technology Department at Poltekkes Kemenkes Maluku was low, at 5.3%. Most respondents demonstrated good genital hygiene practices (84.3%), which may have contributed to the low prevalence of asymptomatic bacteriuria observed in this study.*

Bibliography : 21 (2020–2025)

Keywords: *Asymptomatic Bacteriuria, Urine Culture, Genital Hygiene.*

---

[1] *Student Of The Medical Laboratory Technology Study Program Maluku Ministry Of Health Polytechnic*
[2] *Lecturer At The Maluku Ministry Of Health Polytechnic Of Health*